Penerepan Akuntansi Manajemen dan

Pengaruhnya Terhadap Kinerja Bendahara

di Pondok Pesantren Ome

Iuran adalah jumlah uang yang dibayarkan anggota perkumpulan kepada bendahara setiap bulan (untuk biaya administrasi, rapat anggota dan sebagainya).

Adapun iuran uang makan santri yang dibebankan Pondok kepada wali santri guna mendapatkan pelayanan dari Pondok berupa makanan dan obat-obatan.

Iuran tersebut disertakan setiap bulannya kepada bendahara Pondok. Iuran tersebut bermacam-macam karena banyaknya kelas di Pondok. Berikut jenis-jenis kelas di Pondok dan jumlah iurannya.

* Ashab = Gratis
* Ket. Kurang Mampu = Rp. 300.000,-
* PP (Non Asrama) = Rp. 100.000,-
* Santri Lama = Rp. 500.000,-
* Santri Baru = Rp. 550.000,-

Adapun pemasukan ke Pondok selain dari iuran uang makan adalah sebagai berikut :

* HAKA Mart = Rp. 3.000.000,-/bulan dari 2017
* Kantin = Rp. 600.000,-/bulan
* Depot = Rp. 200.000,-/bulan dari 2018
* Mas Pentolan = Rp. 300.000,-/bulan

Dari observasi yang saya lakukan dengan bendahara Pondok pada tanggal 08 Maret 2020, Ibu Nofia Damayanti Kalfangare asal Tomalou. Ibu mengatakan bahwa banyaknya tunggakan yang membuat perubahan pada rancangan anggaran dan kurangnya perhatian wali santri untuk membayar rutin iuran perbulannya dan lebih memilih bayar di bulan selanjutnya atau diakhir ketika dekat waktu UAS dan kurang tegasnya dari pihak bendahara sehingg banyak pengeluaran diluar rencana anggaran tersebut.

Iuran makan santri dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020 :

* 2015/2016 = Rp. 300.000,-
* 2016/2017 = Rp. 400.000,-
* 2017/2018 = Rp. 500.000,-
* 2018/2019 = Rp. 500.000,-
* 2019/2020 = Rp. 550.000,-